

**CIRI-CIRI KEMISKINAN DI PERKOTAAN
STUDI KASUS DI KALURAHAN SANGKRAH
KOTAMADIA SURAKARTA**

Oleh: **Wahyuni Apri Astuti**

ABSTRACT

This research was intended to analyze on the characteristics of a poor household The number households. The stages of this research were observing directly who were included in the poor households and then what their characteristics were.

To analyze data, the researcher used a descriptive analysis with the concertration on understanding from the researched community. This research made an effort to implement a poor-community based approach in the urban area including understanding problems, and characteristics with the method of the poor-community based participants.

The result of this research indicated that the characteristics of the poor households included: their job was subject to chaning the season and dependent on concumers' need and want; a tendency to deviate from a law, the old and housewives and were involved to make a living; spending an inappropriate income; their survival depended on the other people; their children were uneducated; they had not got a house and rented the house for a long time; and they could merely utilize the limited social facilities.

INTISARI

Penelitian tentang karakteristik rumah tangga miskin di perkotaan bertujuan untuk menelusuri siapa yang termasuk miskin serta bagaimana ciri-ciri atau karakteristik rumah tangga miskin atersebur.

Obyek penelitian adalah rumah tangga miskin dan sebagai respondennya adalah penduduk yang memenuhi criteria karakteristik miskin. Dalam penelitian ini berhasil mewancarai secara mendalam sebanyak 68 responden. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung siapa yang termasuk miskin dan selanjutnya mempelajari bagaimana ciri-cirinya. Untuk menganalisa data yang sudah diperoleh digunakan analisa secara deskriptif dengan penekanan pada pemahaman dari fenomena masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini berusaha menerapkan pendekatan berbasis pada komunitas masyarakat miskin perkotaan secara mendalam yang meliputi pemahaman permasalahan, karakteristik dengan menggunakan metode partisopatoris yang bersumber dari masyarakat miskin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melakukan beberapa uji dilapangan maka ditemukan karakteristik/ciri rumah tangga miskin di daerah penelitian. Adapun karakteristik tersebut adalah pekerjaan mereka rentan terhadap pergantian musim dan tergantung pesanan/pasar; melakukan perbuatan melanggar hokum; Istri bekerja dan memanfaatkan tenaga lansia; pemanfaatan hasil yang tidak tepat, gali lubang tutup lubang; hidup dari dukungan atau bantuan orang lain; kurang inisiatif menyekolahkan anak; tidak mampu memiliki rumah sendiri dan menyewa dalam waktu lama serta rumah tangga miskin hanya memanfaatkan fasilitas social yang terbatas.